BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi dari orang-orang melalui data tertulis maupun lisan, serta perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, sikap, dan persepsi subjek penelitian.[58]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek penelitian yang terkait dengan masalah yang diteliti tanpa memfokuskan pada hubungan antar variabel. Pendekatan ini lebih berorientasi pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diamati.[59]

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu kejadian, serta melaporkan hasilnya sebagaimana adanya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai Strategi Pembelajaran Diferensiasi dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Multikultural pada Pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Bontang.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber atau objek yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dalam suatu penelitian. Secara sederhana, subjek penelitian adalah orang, kelompok, atau objek lain yang menjadi fokus utama dalam pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok masyarakat, organisasi, atau fenomena tertentu

[58] Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).4
[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).28

yang menjadi pokok perhatian dalam analisis dan interpretasi data penelitian.

Dalam penelitian ini penulis memilih subjek penelitian di SMK Muhammadiyah Bontang dengan alasan karena SMK uhammadiyah Bontang diakui sebagai lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan *High Order Thinking Skills* (HOTS) yang bagus. Subjek penelitiannya kepala sekolah, guru dan siswa SMK Muhammadiyah Bontang.

C. Jenis dan Sumber Data

a.Jenis Data

Data merujuk pada segala keterangan atau informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, tidak semua informasi atau keterangan dapat dikategorikan sebagai data; hanya bagian dari informasi yang relevan dengan penelitian yang dianggap sebagai data.

Dalam konteks pembicaraan tentang penelitian, istilah "data" digunakan untuk merujuk kepada informasi atau keterangan dari segala sesuatu yang relevan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis data:

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya. Contohnya adalah data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa..
2. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber pertama. Data ini biasanya berupa dokumen-dokumen sekolah seperti informasi geografis sekolah, profil sekolah, program kerja sekolah, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui pengumpulan informasi yang dapat diungkapkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, atau teks, bukan dalam bentuk angka atau statistik langsung. Data kualitatif memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti,

melalui wawancara, observasi, atau analisis dokumen yang menghasilkan deskripsi, narasi, atau interpretasi.

b.Sumber data

Sumber data yaitu dari mana data dapat diperoleh, pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa:

1. Person (nara sumber), adalah individu yang memberikan data dalam bentuk jawaban lisan melalui wawancara. Dalam konteks ini, penulis mengumpulkan data atau informasi mengenai gambaran umum objek penelitian SMK Muhammadiyah Bontang dari kepala sekolah, guru, dan siswa.
2. Place (tempat/lokasi) adalah sumber data yang memungkinkan penampilan dari keadaan dengan menggunakan metode observasi di SMK Muhammadiyah Bontang, seperti informasi tentang letak geografis, gedung, ruang Pimpinan, ruang guru, tata usaha, dan elemen-elemen lainnya..
3. Paper (dokumen/arsip) adalah sumber data yang mengandung tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lainnya yang terdapat di SMK Muhammadiyah Bontang, seperti struktur organisasi, data siswa, data guru, dan informasi lainnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung, cermat, dan sistematik. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak terkait, serta pandangan umum tentang Strategi Pembelajaran Diferensiasi dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Multikultural pada Pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Bontang.

b. Metode Wawancara, yaitu salah satu metode pengumpulan informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan data yang komprehensif dan akurat. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa SMK Muhammadiyah Bontang. Tujuan dari penggunaan teknik wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai Strategi Pembelajaran Diferensiasi dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Multikultural pada Pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Bontang.

c. Metode Dokumentasi - Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi melibatkan pengambilan data dari berbagai jenis dokumen, termasuk catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data mengenai berbagai aspek yang terkait dengan lokasi penelitian, yaitu SMK Muhammadiyah Bontang. Data yang diambil meliputi informasi tentang letak geografis, kondisi guru dan siswa, proses pembelajaran, hasil belajar, struktur organisasi, serta fasilitas dan infrastruktur sekolah.

   Penggunaan teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam dan beragam mengenai konteks penelitian, serta untuk memastikan akurasi dan keberlanjutan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dokumen.

E. Metode Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, penting untuk memahami maksud dari proses analisis data itu sendiri. Analisis data adalah proses mengorganisir data ke dalam pola, kategori, dan unit uraian dasar sehingga tema dapat diidentifikasi dan hipotesis kerja dapat dirumuskan berdasarkan temuan yang diperoleh dari data.

Data dalam penelitian ini terutama terdiri dari kata-kata, kalimat, paragraf, dan angka yang disajikan dalam bentuk narasi deskriptif mengenai

peristiwa-peristiwa yang terjadi dan dialami oleh SMK Muhammadiyah Bontang. Berdasarkan sifat dan bentuk data ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendetail fenomena yang diteliti, dengan fokus pada makna dan konteks yang diperoleh dari data naratif dan deskriptif tersebut. Dalam penerapan teknik analisa data kualitatif deskriprif menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi adalah proses yang melibatkan pemilihan, pemusatan, pengamatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data yang tercatat dari lapangan. Proses reduksi data ini berlangsung secara berkelanjutan selama pengumpulan data. Di SMK Muhammadiyah Bontang, data yang diperoleh langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci, dan sistematis setiap kali pengumpulan data selesai.

Data yang terkumpul cenderung bertambah seiring berjalannya penelitian. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis data sejak awal penelitian dimulai. Setelah itu, laporan-laporan tersebut perlu direduksi, yaitu dengan memilih informasi-informasi pokok yang relevan dengan fokus penelitian yang sedang diteliti, serta mencari pola atau hubungan antar informasi tersebut.

Proses reduksi data ini membantu menyajikan gambaran yang lebih jelas dari hasil pengamatan, serta mempermudah peneliti untuk mengakses dan menginterpretasikan data jika diperlukan di masa mendatang. Dengan demikian, reduksi data bukan hanya untuk menyederhanakan, tetapi juga untuk mengekstrak esensi dari data yang terkumpul sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam penelitian.

b. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data melibatkan penyusunan informasi kompleks ke

dalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, dan memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman). Karena data yang diperoleh terdiri dari kata-kata, kalimat, atau paragraf-paragraf, uraian naratif yang panjang dan terpecah-pecah bagian per bagian dapat terasa kurang rapi. Oleh karena itu, informasi yang kompleks perlu disusun dalam bentuk yang lebih sederhana dan selektif agar mudah dipahami dan dapat digunakan dengan efektif.

Analisis data dilakukan secara terus menerus untuk mencapai kesimpulan yang dapat menggambarkan Strategi Pembelajaran Diferensiasi dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Multikultural pada Pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Bontang. Pendekatan ini memiliki implikasi terhadap pengurangan dan penambahan data yang diperlukan, sehingga memungkinkan peneliti untuk kembali ke lapangan jika diperlukan.

Dengan melakukan analisis data secara berkelanjutan, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola dan temuan penting dari data yang terkumpul. Proses ini tidak hanya memfasilitasi pengembangan pemahaman yang lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti, tetapi juga memungkinkan untuk melakukan refinemen terhadap pendekatan penelitian yang digunakan. Sehingga, jika ada kebutuhan tambahan data atau klarifikasi, peneliti dapat mengambil langkah yang diperlukan untuk memastikan keakuratan dan ketepatan interpretasi hasil analisisnya.

c. Pengambilan Keputusan

Tahapan paling akhir dalam proses analisis data adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Dalam proses analisis, penulis berusaha untuk mengidentifikasi pola, model, tema, hubungan, persamaan, dan elemen-elemen lain yang muncul secara konsisten dari data yang terkumpul.

Dalam konteks Strategi Pembelajaran Diferensiasi dalam

Mengembangkan Nilai-Nilai Multikultural pada Pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah Bontang, peneliti berupaya mengambil kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Awalnya, kesimpulan mungkin kabur atau tidak jelas, namun seiring dengan bertambahnya data dan dukungan yang saling melengkapi satu sama lain, kesimpulan tersebut menjadi semakin jelas.

Proses verifikasi atau penarikan kesimpulan ini merupakan titik akhir dalam penelitian yang memastikan bahwa hasil analisis memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti, serta mengonfirmasi atau menolak hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.